

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas kompleksitas seksualitas dan identitas sosial para praktisi BDSM di Surabaya. BDSM (*Bondage and Discipline, Domination and Submission, Sadism and Masochism*) merupakan permainan kuasa yang berisi hubungan antara penguasa dan yang dikuasai. BDSM dipahami sebagai gaya hidup dimana pelakunya melakukan pertukaran kuasa, antara pihak yang mendominasi dan pihak yang didominasi dengan tujuan pencapaian kesenangan dan kepuasan. Penelitian ini mengkaji interaksi dan relasi para praktisi komunitas BDSM di salah satu kota metropolitan di Indonesia dengan sesama praktisi BDSM dan dengan elemen-elemen masyarakat lainnya dalam perspektif interaksionisme simbolik serta bagaimana mereka memaknai BDSM itu sendiri sebagai seksualitas diri mereka masing-masing dengan menggunakan metode etnografi James P. Spradley yang bertujuan untuk membuat sebuah tinjauan yang sistematis mengenai sebuah fenomena kebudayaan yang muncul dalam sebuah komunitas minoritas yang hadir di tengah-tengah masyarakat melalui sudut pandang anggota dari komunitas itu sendiri sebagai masyarakat dari kebudayaan yang diteliti untuk selanjutnya dapat digali lebih mendalam mengenai negosiasi identitas yang terjadi dalam kehidupan para praktisi BDSM. Penelitian ini menunjukkan bahwa BDSM sebagai seksualitas telah mengalami interpretasi yang salah dan dinilai sebagai perilaku yang tidak pantas atau bahkan lebih buruk, sebagai kelainan seksual. Oleh karena itu, para praktisi komunitas BDSM melakukan negosiasi terhadap seksualitas dan identitas sosial mereka masing-masing.

**Kata Kunci:** Etnografi, BDSM, Negosiasi, Seksualitas, Identitas sosial

**ABSTRACT**

*This study discusses the sexuality complexity and social identity of BDSM practitioners. BDSM (Bondage and Discipline, Domination and Submission, Sadism and Masochism) is a power play which consists of the relation between the dominator and the dominated. BDSM is perceived as a lifestyle in which the practitioners do a power exchange, among the dominator party and the dominated one in order to achieve a pleasure as well as satisfaction. This study examines the interaction and relation of the BDSM community practitioners in one of the metropolitan city in Indonesia along with the other BDSM practitioners and with the elements of society through symbolic interactionism perspective. The way how they perceive the BDSM itself as a self sexuality through ethnographic method by James P. Spradley has intended to a systematical observation of culture phenomena which appears in minority community in a society. That systematical observation is seen through the practitioners' perspective of that community itself as a society of culture concerned to be delved more about the identity negotiation of the BDSM practitioners. This study shows that BDSM as sexuality has been misinterpreted and valued as an appropriate behaviour or even worse, as a sexual disorder. Thus, the practitioners of BDSM community commit a negotiation towards their sexuality social identity.*

*Keywords: Ethnography, BDSM, Negotiation, Sexuality, Social Identity*